

Pengaruh Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang

Yasmin Amini^{1*}, Abdul Wahid Mahsuni², Junaidi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: 22121082003@unisma.ac.id

ABSTRACT

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) began to be used by RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang in the 2022 fiscal year. The second-year running is now RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang relies heavily on the application built by the Ministry of Finance. Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) is part of the state budget treasury system (SPAN) as an embodiment of the Integrated Financial Management Information System (FMIS) concept on the budget user work unit side to carry out financial management from the planning stage to financial reporting. In its implementation, there are several troubles but this application greatly facilitates work by producing output according to applicable policies and standards. This study aims to find out and analyze how much Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) which consists of budgeting (X_1), budget execution (X_2), and financial reporting (X_3) influences simultaneously or partially the quality of the financial reports (Y) of RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. This research is a quantitative study by taking samples from a population and using questionnaire as a primary data collection tool and using multiple regression as a method of data analysis.

Keywords: *Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI), budgeting, budget execution, financial reporting, quality of the financial reports.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pada tahun anggaran 2022 berdasarkan instruksi dari Dirjen Perbendaharaan, Kementerian Keuangan, setiap instansi pemerintah pusat dan pengguna anggaran APBN mulai secara aktif menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) merupakan bagian dari Sistem Perbendaharaan Anggaran Negara (SPAN) sebagai perwujudan konsep *Integrated Financial Management Information System* (FMIS) di sisi pengguna anggaran. Satuan kerja pengguna anggaran menggunakan sistem ini untuk mengelola administrasi keuangan, mulai dari perencanaan hingga pertanggungjawaban. Bagian penting pada sistem ini mengakomodasi serangkaian kegiatan mulai dari penganggaran, pelaksanaan anggaran dan pelaporan keuangan,

Pemenuhan akan kebutuhan informasi tentu membutuhkan kesiapan dari segi teknologi sistem informasi yang terintegrasi agar mampu memenuhi kebutuhan serta tujuan satuan kerja. RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang sebagai Badan Layanan Umum (BLU) yang merupakan satuan kerja di bawah Direktorat Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan proses bisnis yang cukup kompleks tentu membutuhkan sebuah sistem yang mampu mengelola data-data keuangan dengan tepat. Harapannya sistem tersebut juga mempermudah sumber daya manusia satuan kerja dalam mengelola data tersebut untuk menghasilkan laporan akuntansi dengan tingkat akurasi yang memadai serta sesuai standar berlaku. Tujuan pelaporan akuntansi pada dasarnya membutuhkan sistem yang memadai dari proses hilir ke hulu mulai input, proses, hingga output sehingga laporan yang dihasilkan kredibel dan memenuhi kriteria kewajaran. Sehingga itulah pentingnya kualitas laporan keuangan diteliti sebab kualitas laporan keuangan merupakan modal dasar dalam mengukur kinerja sebuah organisasi maupun entitas pemerintah. Informasi pada laporan keuangan yang berkualitas mampu memberikan representasi nilai yang tepat untuk menghasilkan keputusan serta strategi yang sesuai.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) tersebut pada tahun kedua pelaksanaannya telah menjadi tulang punggung dalam mengelola data-data dan kinerja keuangan instansi. Dalam implementasinya terdapat beberapa kendala tidak langsung atau secara langsung dalam kaitannya terhadap output yang dihasilkan. Namun, dengan berbagai kendala tersebut Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) sangat memudahkan pekerjaan dengan menghasilkan output sesuai kebijakan serta standar yang berlaku. Berdasarkan uraian latar belakang dan ketertarikan peneliti tersebut, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) Secara Umum

Konsep Sistem Informasi Manajemen Keuangan Terintegrasi (IFMIS) diwujudkan dalam Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). Fuady (2017) menyatakan bahwa IFMIS merupakan metode komputerisasi manajemen keuangan publik (*public financial management*/PFM), mulai dari penyusunan dan pelaksanaan anggaran sampai dengan akuntansi dan pelaporannya, dengan bantuan sebuah sistem yang terintegrasi untuk pengelolaan keuangan kementerian/lembaga dan publik lainnya (Dirjen Perbendaharaan RI, 2022).

Penganggaran

Menurut (Nugroho & Lestyowati, 2020), penganggaran dilakukan melalui pembuatan dokumen Rencana Kerja & Anggaran Kementerian & Lembaga (RKA-KL) yang mengacu pada Rencana Kerja Pemerintah. Dokumen ini memuat kegiatan dan program pada sebuah Kementerian/Lembaga Negara. Alokasi anggaran tersebut dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan maupun program sepanjang tahun berjalan tertuang dalam RKA-KL (Amriani & Iskandar, 2019).

Ruang Lingkup Modul Penganggaran memiliki tiga fungsi utama yakni.

- 1) Penyusunan Anggaran berupa kertas RKAKL-DIPA yang memuat Belanja, Pendapatan/Penerimaan, dan Informasi BLU lainnya
- 2) Penyusunan Rencana Penarikan Belanja dan Penerimaan/Pendapatan yang meliputi dua kegiatan yakni.
 - a. Hal III DIPA Perencanaan Kas (Renkas) harian sebagai Rencana Penarikan Belanja
 - b. Rencana Penarikan Penerimaan/Pendapatan.
- 3) Penyusunan Revisi yang meliputi Revisi Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) dan Revisi Perencanaan Kas (Renkas)

Pelaksanaan Anggaran

Dalam jurnal (Hasanah & Fauzi, 2017) menyatakan bahwa pelaksanaan anggaran merupakan jenis ekuitas dana berbasis kas. Tetapi oleh karena berbasis kas modifikasi mengharuskan neraca memasukkan informasi dengan berjangka waktu panjang, maka penyesuaian dilakukan untuk memperhitungkan nilai sumber daya lancar dan tidak lancar. Basis kas menuju akrual, yang secara teoritis setara dengan basis kas modifikasi, digunakan dalam akuntansi pemerintah. Karena kerumitan modifikasi tersebut, diantisipasi bahwa sistem akuntansi akan dikembangkan yang dapat membantu dalam memproses data dari transaksi pemerintah yang menunjukkan bagaimana anggaran dilaksanakan ke dalam laporan keuangan pemerintah.

Pelaporan Keuangan

Dengan adanya keharusan untuk membuat Laporan Keuangan yang terkait dengan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA), maka pelaporan keuangan ini menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban. Pimpinan puncak menerima laporan keuangan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tanggung jawabnya.

Kualitas Laporan Keuangan

Penilaian tingkat kewajaran menekankan bahwa informasi keuangan yang disajikan harus akurat (tidak bias, objektif, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum), serta wajar dalam hal distribusi dan pengungkapan (Siallagan, 2020).

Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, masih menjadi dasar bagi Badan Layanan Umum, sebuah organisasi pemerintah yang diatur oleh Standar Akuntansi Pemerintahan. Tingkat kualitas laporan keuangan ini terdiri dari kejelasan, relevansi, ketergantungan, dan daya banding (Gaffikin, 2014). Dengan demikian, ciri-ciri kewajaran laporan keuangan berkesesuaian standar (SAP No. 71 tahun 2010) adalah sebagai berikut.

1) *Understand ability* (Dapat Dipahami)

Pernyataan laporan keuangan diketahui dengan cara dan terminologi yang sesuai dengan tingkat pemahaman pengguna dan dapat dipahami oleh mereka. Dengan demikian, diharapkan para pengguna memiliki pemahaman yang memadai atas aktivitas bisnis dan ekonomi, lingkungan dimana entitas pelapor beroperasi, serta motivasi untuk menyelidiki informasi dengan penuh kehati-hatian.

2) *Relevan*

Laporan keuangan dikatakan sesuai dengan kondisi jika informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mengevaluasi kejadian masa lalu, masa kini, dan masa depan, serta membuat prediksi tentang apa yang akan terjadi dan menegaskan atau mengoreksi hasil penilaian mereka di masa lalu. Umpan balik, prediksi, kelengkapan, dan ketepatan waktu merupakan keuntungan dari informasi yang relevan. Tiga kualitas informasi yang relevan tersebut mencakup

a) *Feedback Value* (Nilai Umpan Balik)

b) *Predictive Value* (Nilai Prediksi)

c) *Timeliness* (Tepat Waktu)

3) *Reliability* (Keandalan)

Informasi hanya dapat bernilai jika dapat dipercaya dan relevan. Andal berarti bahwa informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan semua faktual dengan jujur dan tulus (*faithful representation*), serta dapat diverifikasi secara independen sesuai dengan kebutuhan. Informasi yang andal juga bersifat netral karena melayani kebutuhan semua pihak secara setara dan tidak bisa oleh kebutuhan kelompok tertentu. Kualitas yang membuat sesuatu dapat dipercaya termasuk netralitas, penilaian yang baik, netralitas, kejujuran, dan kelengkapan.

a) *Verifiability* (Dapat Diuji Kebenarannya)

Keakuratan informasi dapat diverifikasi dan dievaluasi secara independen.

b) *Representational Faithfulness* (Penyajian yang Jujur)

Informasi yang diberikan harus secara akurat mencerminkan keadaan yang sebenarnya, seimbang sesuai dengan satu ukuran atau penjelasan, dan sesuai dengan gejala yang digambarkan.

c) *Neutrality*

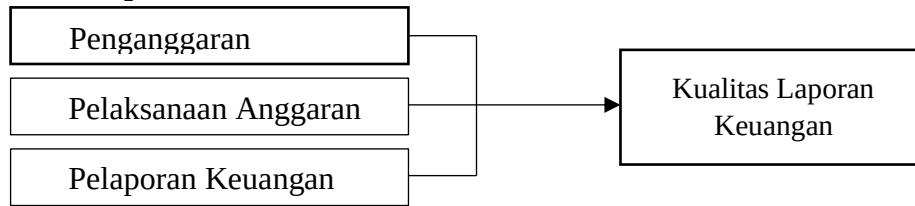
Netralitas dalam pelaporan informasi keuangan adalah tidak adanya unsur bias yang sengaja diberikan untuk mendapatkan hasil yang telah diperhitungkan sebelumnya atau untuk mempromosikan perilaku tertentu.

4) *Comparability* (Dapat dibandingkan)

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan organisasi selama periode waktu tertentu untuk mengetahui kecenderungan kinerja dan situasi keuangan. Dalam rangka menilai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan secara

komparatif, pengguna harus dapat mengkomparasi laporan keuangan antar entitas dan antar periode waktu.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Hipotesis, menurut (Grahita, 2017), adalah dugaan singkat yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui penyelidikan yang sebenarnya. Sehingga peneliti meramukan hipotesis sebagai berikut.

- H₁:** SAKTI yang terdiri dari penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.
- H₂:** SAKTI yang terdiri dari penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.
- H_{2a}:** Penganggaran pada SAKTI berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.
- H_{2b}:** Pelaksanaan anggaran pada SAKTI berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.
- H_{2c}:** Pelaporan keuangan pada SAKTI berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Metode analisis kuantitatif berteknik statistik matematis yakni analisis regresi berganda dalam menganalisis hubungan antara variabel atau instrumen penelitian untuk menguji teori tertentu. (Plano Clark dan Creswell, 2015). Pemilihan lokasi pengambilan data dilakukan secara *purposive* atau sengaja pada Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang yang merupakan salah satu instansi pemerintah pusat pengguna Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) sejak tahun anggaran 2022. Pada bulan Mei 2023 sampai dengan bulan Juli 2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Manajerial dan tenaga administrasi pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang sejumlah 105 orang menjadi populasi. Teknik *purposive sampling* dipilih menjadi teknik pengambilan sampel dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Responden berdomisili di Gedung Pelayanan Administrasi RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang.
- 2) Responden memiliki lingkup kerja harian seputar pengelolaan keuangan baik dari segi perencanaan anggaran, penganggaran, pelaksanaan anggaran, pelaporan keuangan dan pengawasan.
- 3) Responden memahami alur penagihan dan pengelolaan keuangan rumah sakit.
- 4) Sudah bekerja lebih dari 1 tahun.

Menurut kriteria tersebut diperoleh sejumlah 36 responden yang memenuhi semua aspek kriteria yang ditetapkan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini terdiri dari Penganggaran (X_1), Pelaksanaan Anggaran (X_2), Pelaporan Keuangan (X_3) sebagai variabel independen dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) sebagai variabel terikat.

Definisi dan pengukuran masing-masing variabel yaitu :

1) Penganggaran

Peneliti menggunakan indikator kegiatan berupa perincian pendapatan beserta sumber dananya, perincian biaya segi operasionalitas, jenis anggaran maupun program kegiatan.

2) Pelaksanaan Anggaran

Peneliti menggunakan indikator kegiatan berupa surat perintah pembayaran dan membayar sekaligus pertanggungjawaban penggunaan anggaran.

3) Pelaporan Keuangan

Peneliti menggunakan indikator kegiatan berupa serangkaian aktivitas akuntansi dari posting sampai dengan jurnal umum.

4) Kualitas Laporan Keuangan

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan dengan karakteristik kualitatif menurut Standar Akuntansi Pemerintah pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 yang memiliki empat indikator yakni dapat dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data seperti kuesioner digunakan dalam penelitian ini. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan diperoleh secara langsung dari responden dalam kondisi tertentu. melalui google formulir yang diberikan. Kuesioner yang diberikan berisi satu set pertanyaan mengenai SAKTI dari penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel pada kuesioner tersebut diukur dengan skala Likert yang diboboti nilai satu sampai lima dengan interval respon yang sama untuk masing-masing pertanyaan. Kuesioner disusun dengan menyiapkan skala *Likert* lima derajat.

Metode Analisis Data

Pendekatan analisis data penelitian ini, yang terdiri dari tiga variabel independen (penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan) dan satu variabel dependen (kualitas laporan keuangan), dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel dan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Serangkaian pengujian mulai dari uji validitas dengan melihat nilai *Corrected Item Total Corelation* untuk mengetahui item pernyataan itu valid ditemukan bahwa r hitung $> r$ tabel sehingga kuesioner dinyatakan valid untuk pengujian selanjutnya. Hasil pada Uji Reliabilitas untuk menilai konsistensi jawaban dihasilkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari Standar Reliabilitas yakni 0,60 sehingga data ini dinyatakan reliabel. Pengujian normalitas data menunjukkan 0,20 dengan uji *Kolmogorov Smirnov* bernilai signifikansi $> 0,05$, sehingga tersimpulkan data terdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan uji multikolinearitas didapatkan nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai $< 10,0$ dan nilai tolerance $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah jika data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, sehingga perlu dilakukan uji heteroskedastisitas. Pada pengujian dengan uji glejser, dapat diketahui bahwa probabilitas untuk semua variabel

independen tingkat signifikannya diatas tingkat kepercayaan 0,05. Dimana variabel Penganggaran (X_1) 0,157, variabel Pelaksanaan Anggaran (X_2) 0,613, dan variabel Pelaporan Keuangan (X_3) 0,367 sehingga dapat tersimpulkan model regresi tak terkandung adanya heteroskedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.266	4.966		1.262	.216
Penganggaran	.219	.501	.080	.437	.665
Pelaksanaan Anggaran	1.226	.529	.380	2.318	.027
Pelaporan Keuangan	1.788	.668	.441	2.676	.012

a. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

(Sumber: Data Primer Tahun 2023, diolah)

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 6,266 + 0,219 (X_1) + 1,226 (X_2) + 1,788 (X_3) + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

a = Konstanta

X_1 = SAKTI – Penganggaran

X_2 = SAKTI – Pelaksanaan Anggaran

X_3 = SAKTI – Pelaporan Keuangan

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

e = standar error

Persamaan regresi diinterpretasikan bahwa kualitas laporan keuangan berbanding lurus dengan implementasi penganggaran sebesar kali koefisien penganggaran, berbanding lurus implementasi pelaksanaan anggaran sebesar kali koefisien pelaksanaan anggaran dan berbanding lurus dengan implementasi pelaporan keuangan sebesar kali koefisien pelaporan keuangan. Pada persamaan regresi tersebut juga diperhitungkan konstanta sebagai fungsi simultan dari model hubungan antar variabel dan telah mempertimbangkan standar error. Beta pada variabel X_1 senilai 0,219 dapat diartikan bahwa penganggaran berperan sebesar 0,219 terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan beta variabel X_2 dan X_3 masing-masing berperan sebesar 1,226 dan 1,788. Demikian dapat dinilai beta pada variabel X_1 memiliki nilai terkecil dibandingkan beta variabel X_2 dan X_3 .

Hasil Uji Hipotesis

A. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Tabel 2. Hasil Uji-F – Uji Simultan

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	922.419	3	307.473	23.450	.000b
Residual	419.581	32	13.112		
Total	1342.000	35			

a. Predictors: (Constant), Penganggaran (X_1), Pelaksanaan Anggaran (X_2), Pelaporan Keuangan (X_3)

b. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

(Sumber: Data Primer Tahun 2023, diolah)

H₀: Tidak terdapat pengaruh penganggaran, pelaksanaan anggaran dan pelaporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

H₁: Terdapat pengaruh penganggaran, pelaksanaan anggaran dan pelaporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan tabel 3 dapat diperoleh keputusan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Artinya semua variabel independen/bebas berpengaruh secara masif atau signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 23,450. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Tersimpulkan bahwa regresi berganda tersebut modelnya tepat dioperasikan, dan variabel independen meliputi penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan memiliki pengaruh secara bersamaan kepada dependen kualitas laporan keuangan.

B. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	.829a	.687	.658	3.621

a. Predictors: (Constant), Penganggaran (X1), Pelaksanaan Anggaran (X2), Pelaporan Keuangan (X3)

(Sumber: Data Primer Tahun 2023, diolah)

R square menunjukkan seberapa banyak data atau titik itu yang mengikuti pola yang sudah ditentukan. Pada pengujian dihasilkan R square sebesar 0,687 yang menginterpretasikan bahwa 68,7 % data dapat mengikuti pola linear atau model pengujian yang sudah dihasilkan. Masih ada 32,3% data yang tidak bisa mengikuti pola linear atau model pengujian yang sudah dihasilkan. Hal tersebut merupakan faktor yang dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini seperti hasil penelitian (Lesmana *et al*, 2020) yakni teknologi informasi, dukungan manajemen puncak, dan kompetensi sumber daya manusia.

C. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Tabel 4. Hasil Uji-t – Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.266	4.966		1.262	.216
Penganggaran	.219	.501	.080	.437	.665
Pelaksanaan Anggaran	1.226	.529	.380	2.318	.027
Pelaporan Keuangan	1.788	.668	.441	2.676	.012

a. Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

(Sumber: Data Primer Tahun 2023, diolah)

Pengujian ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sebagian (sendiri) yang diberikan variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat. Hasil pengujian tersaji pada tabel 5. Jika signifikansi < 0,05 maka artinya variabel X berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Sedangkan jika dalam membandingkan t hitung > t tabel maka artinya variabel X berpengaruh secara parsial terhadap Y. Berdasarkan tabel 5 dengan teramatinya baris, kolom t dan sig. terjelaskan sebagai berikut.

1) Pengaruh penganggaran terhadap kualitas laporan keuangan (H_{2a})

Variabel penganggaran (H_{2a}) tidak berpengaruh parsial secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Hal ini dilihat dari signifikansi penganggaran (H_{2a}) 0,665 > 0,05 dan nilai t tabel = $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 36-4-1) = (0,025; 31) = 1,696$. Berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel (0,437 < 1,696), maka H₀ diterima dan H_{2a} ditolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi penganggaran berpengaruh secara parsial terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial tidak diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa penganggaran yang merupakan rangkaian proses pada SAKTI tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan secara parsial pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Hasil studi empiris implementasi penganggaran pada penelitian ini ditemukan tidak berpengaruh secara parsial sebab pada implementasinya banyak program atau kegiatan yang tetap dilaksanakan walau belum terdapat anggarannya dan hal tersebut tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Implikasi atas pelaksanaan tersebut adalah menurunnya kualitas DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) tahun anggaran 2023. Penurunan kualitas DIPA disebabkan meningkatnya jumlah revisi DIPA seiring banyaknya program yang tetap dilaksanakan walau belum dianggarkan (Suwito, 2018). Hal tersebut tampak dari sudah dilakukannya revisi DIPA TA 2023 sebanyak 6 kali sampai 31 Juli 2023.

2) Pengaruh pelaksanaan anggaran terhadap kualitas laporan keuangan (H_{2b})

Variabel penganggaran (H_{2b}) berpengaruh secara positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Hal ini dilihat dari signifikansi penganggaran (H_{2b}) $0,027 < 0,05$ dan nilai t tabel = $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 36-4-1) = (0,025; 31) = 1,696$. Berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,318 > 1,696$), maka H_0 ditolak dan H_{2b} diterima. Maka hipotesis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial diterima.

Arah pengaruh positif tersebut dapat dibuktikan dari nilai koefisien variabel X_2 (pelaksanaan anggaran) ($\beta_2 X_2$) sebesar 1,226. Artinya semakin tinggi implementasi pelaksanaan anggaran maka kualitas laporan keuangan pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang akan semakin meningkat, sebaliknya jika semakin rendah implementasi pelaksanaan anggaran maka akan menurunkan laporan keuangan secara kualitas. Penelitian ini menghasilkan temuan yang konsisten dengan penelitian dari (Ramly, 2020) dan (Purnamasari, 2019) yang menyimpulkan bahwa pelaksanaan anggaran berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3) Pengaruh pelaporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan (H_{2c})

Variabel penganggaran (H_{2c}) berpengaruh secara positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Hal ini dilihat dari signifikansi penganggaran (H_{2c}) $0,012 < 0,05$ dan nilai t tabel = $t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 36-4-1) = (0,025; 31) = 1,696$. Berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,676 > 1,696$), maka H_0 ditolak dan H_{2c} diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh pelaporan keuangan terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial diterima.

Arah pengaruh positif terbukti dengan nilai koefisien variabel X_3 (pelaporan keuangan) ($\beta_3 X_3$) sebesar 1,788. Artinya semakin tinggi implementasi pelaporan keuangan maka kualitas laporan keuangan pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang akan semakin meningkat, sebaliknya jika semakin rendah implementasi pelaporan keuangan maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menghasilkan temuan yang konsisten dengan penelitian dari (Ramly, 2020), (Gusherinsya, 2020), dan (Chairina & Wehartaty, 2018), yang menyimpulkan bahwa pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pada penelitian ini terungkap bahwa penganggaran, pelaksanaan anggaran, dan pelaporan keuangan pada Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) berpengaruh secara simultan signifikan kepada kualitas laporan keuangan pada RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang. Namun, secara parsial penganggaran tidak berpengaruh signifikan kepada laporan keuangan (Y) serta untuk pelaksanaan anggaran dan pelaporan keuangan, keduanya berpengaruh signifikan secara parsial kepada kualitas dari laporan keuangan.

Keterbatasan

Penelitian ini sudah merujuk pada prosedur ilmiah, namun terdapat berbagai keterbatasan diantaranya adalah lokasi, pemilihan variabel dan periode penelitian yang terbatas sehingga tetap terdapat potensi celah bias dalam menggambarkan pengaruh implementasi SAKTI terhadap kualitas laporan keuangan.

Saran

1. Peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas lokus penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih bersifat umum dan menjadi acuan untuk penelitian berikutnya.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dinilai perlu diteliti lebih lanjut agar dapat memprediksi pengaruh lain yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia, pelatihan manajemen keuangan negara, teknologi informasi, peran sistem pengendalian intern atas pelaporan keuangan (PIPK), dan sebagainya agar lebih mendukung dan mendukung hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amriani, T. N., & Iskandar, A. (2019). Analisis Kesuksesan Implementasi Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) pada Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK). *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 3(1), 54–74. <https://doi.org/10.31685/kek.v3i1.409>
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya. In *JAKO*-VOL (Vol. 11).
- Dirjen Perbendaharaan RI. (2022). <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/pacitan/id/sakti/modul-komitmen.html>.
- Gaffikin, M. (2014). *Accounting Theory and Practice: the Ethical Dimension*. <https://www.researchgate.net/publication/30386402>
- Grahita Chandrarin. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Gusherinsya, R. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 9, Issue 1). <http://ejournal.stiemj.ac.id/index.php/akuntansi58>
- Hasanah, N., & Fauzi, A. (2017). *Akuntansi Pemerintahan*. www.penerbitinmedia.co.id
- Lesmana, D. D. T., Muchlis, C., & Purwanti, R. (2020). Meninjau Aspek Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum (RSU) Jampangkulon. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 3(1). <https://doi.org/10.18196/jati.030124>
- Plano Clark, V. L., & Creswell, J. W. (n.d.). *Understanding research : a consumer's guide*.
- Pudyo, H. N., & Lestyowati, J. (2020). *Analisis Tingkat Kepuasan Dan Kepentingan Pengguna Aplikasi Sakti Dengan Pieces Framework*.
- Purnamasari, L. (2019). Analisis Pengeluaran Anggaran Terhadap Capaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 31. <https://doi.org/10.17509/jpak.v7i1.15802>
- Ramly, R. Y. (2020). *AkMen Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Rumah Sakit Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan (Studi Pada Rumah Sakit Umum Daerah Toto Kabila, Kabupaten Bone Bolango)*. 17, 145–162.
- Siallagan, H., & Si, M. (2020). *Teori Akuntansi Edisi Pertama*.
- Suwito, H. (2018). Pengaruh Kualitas DIPA dan Akurasi Perencanaan Kas Terhadap Kualitas Penyerapan Anggaran. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 23, 55–67.
- Syahrul Fuady Politeknik Keuangan Negara STAN, M., & Politeknik Keuangan Negara STAN, I. (2017). *Strategi Automasi Manajemen Keuangan Publik Di Indonesia* (Vol. 1).